

# Pembuatan Modul Ajar Peta Online untuk Masyarakat Umum

Sukadi<sup>1</sup>, Noor Fitria Azzahra<sup>2</sup>, Seno Aji<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Teknik, Universitas Merdeka Madiun Jalan. Serayu No. 79 Taman, Madiun

<sup>1</sup>E-mail: [sukadi@unmer-madiun.ac.id](mailto:sukadi@unmer-madiun.ac.id)

<sup>2</sup>E-mail: [noor@unmer-madiun.ac.id](mailto:noor@unmer-madiun.ac.id)

<sup>3</sup>E-mail: [senoaji@unmer-madiun.ac.id](mailto:senoaji@unmer-madiun.ac.id)

---

*Abstract— One of the conveniences on the internet is the existence of online maps, where with online maps, if someone wants to go to an area, they no longer need to look for information by asking other people, but can use an online map called Google Maps. In this community service, a teaching module was created to create online maps with Google My Maps which is expected to help the general public who want to develop map facilities provided by the internet, in this case Google. The method of implementing this community service is planning, analysis, collecting data via the internet (which includes Longitude coordinates, Latitude coordinates, and names of tourist attractions), implementing online map making, and making reports. The data used as a sample is map data of tourist attractions in Pacitan Regency. The result of this community service is a teaching module or activity report that can be used to develop map facilities provided by the internet, in this case Google.*

**Keywords** : *Online maps; tourist attractions; Google My Maps.*

**Abstrak**— Salah satu kemudahan yang ada di internet adalah adanya peta online, dimana dengan adanya peta online seseorang jika ingin pergi ke suatu daerah sudah tidak perlu lagi mencari informasi dengan bertanya kepada orang lain, tetapi bisa menggunakan peta online yang disebut dengan Google Maps. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini dibuat sebuah modul ajar untuk membuat peta online dengan Google My Maps yang diharapkan dapat membantu masyarakat umum yang ingin mengembangkan fasilitas peta yang disediakan oleh internet yang dalam hal ini adalah Google. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah perencanaan, analisis, pengumpulan data lewat internet (yang meliputi koordinat Longitude, koordinat Latitude, dan nama obyek wisata), implementasi pembuatan peta online, dan pembuatan laporan. Data yang digunakan sebagai sampel adalah data peta obyek wisata yang ada di Kabupaten Pacitan. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah modul ajar atau laporan kegiatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan fasilitas peta yang disediakan oleh internet yang dalam hal ini adalah Google.

**Kata Kunci** : *Peta online; Obyek wisata; Google My Maps.*

---

## I. PENDAHULUAN

Era digital saat ini telah banyak merubah kehidupan masyarakat dalam beraktifitas setiap harinya. Mulai dari kegiatan pengolahan informasi bisnis, pendidikan, traveling, maupun proses pemenuhan kebutuhan setiap hari yang bisa dipenuhi dengan teknologi yang disebut dengan internet.

Salah satu contoh kemudahan yang ada di internet adalah adanya peta online atau *Google Maps*, dimana *Google Maps* merupakan pelayanan pemetaan web yang dikembangkan oleh *Google*. *Google Maps* memberikan pelayanan citra satelit. Fitur *Google Maps* dapat disematkan pada sebuah website dengan *Google Maps API*. *Google Maps API* merupakan *library Java Script* (Pamungkas CA, 2019). Dengan adanya peta online seseorang jika ingin pergi ke suatu daerah atau tempat tidak perlu lagi mencari informasi dengan bertanya kepada orang lain, tetapi bisa menggunakan peta online yang ada di internet. Dimana selain kita bisa menggunakan peta yang di internet kita juga bisa “memodifikasi” peta sesuai dengan keinginan kita.

Peta merupakan lukisan yang dibuat dengan menggunakan tinta dari seluruh atau pun sebagian dari permukaan bumi yang diperkecil dengan menggunakan perbandingan ukuran yang disebut dengan skala atau kadar (Putrawan K, 2019). Peta online atau peta digital adalah model yang menggambarkan kebumian yang berubah sesuai dengan waktu penggambaran, selalu dinamis, dan dibuat pada sebuah basis data tentang obyek spasial dari data base. Peta digital dapat diperbaharui secara cepat dan akurat (Winaya PP, 2019). Pendapat lain mengemukakan bahwa pemetaan digital atau online (kartografi digital) adalah suatu proses dimana suatu kumpulan data yang dikompilasi dan juga diformat menjadi gambar dalam bentuk digital. Fungsi utama dari teknologi digital ini adalah untuk menghasilkan peta yang memberikan representasi yang akurat pada daerah tertentu, merinci jalan utama dan tempat-tempat yang lainnya. Teknologi ini juga memungkinkan untuk menghitung jarak dari satu tempat ke tempat yang lainnya (Sukadi, 2023).

Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan (Maulida U, 2022). Pendapat lain mendefinisikan modul ajar adalah dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) (Kemdikbud, 2024).

Dalam pengabdian masyarakat ini akan dibuat sebuah modul ajar untuk membuat peta online dengan *Google My Maps* yang diharapkan dapat membantu masyarakat umum yang ingin mengembangkan fasilitas peta yang disediakan oleh internet yang dalam hal ini adalah *Google*.

## II. METODE PELAKSAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Tahap *Planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah proses membuat rencana untuk mencapai tujuan tertentu (Hendrik, 2024). Pada tahap ini merupakan perencanaan yang meliputi aplikasi yang akan digunakan untuk pembuatan peta dan juga data yang akan digunakan sebagai contoh pembuatan peta online, dimana untuk aplikasi menggunakan *Microsoft Excel* untuk pengolahan data awal, kemudian diolah di *Google My Maps*, sedangkan untuk data contoh menggunakan obyek wisata yang ada di Kabupaten Pacitan. Dimana dalam (Undang-undang Nomor 10 2009) wisata atau daerah tujuan wisata (destinasi wisata) adalah kawasan geografis yang berada di dalam satu atau lebih wilayah administrative yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

2. Tahap *Analysis*

Tahapan dimana akan dianalisis kebutuhan atau isi modul ajar atau laporan akhir yang akan dibuat nantinya.

3. Pengumpulan Data di Internet

Pengumpulan data peta obyek wisata yang ada di Kabupaten Pacitan diperoleh atau dikumpulkan dari internet yang meliputi titik koordinat *Longitude* (Bujur) yaitu garis vertikal yang mengukur sudut antara suatu titik yang dilewati garis bujur  $0^\circ$  atau  $360^\circ$  pada permukaan bumi yaitu *Greenwich*, titik koordinat *Latitude* (Lintang) yaitu garis horizontal yang mengukur sudut antara suatu titik pada permukaan bumi dengan garis katulistiwa (Basaria et al, 2018) dan juga nama obyek wisata yang ada di Kabupaten Pacitan.

4. Pengolahan data atau implementasi pembuatan peta online  
Untuk implementasi pembuatan peta online yaitu :
  - a. Data obyek wisata yang telah diperoleh atau dikumpulkan diolah dalam program aplikasi *Microsoft Excel*, yaitu data titik koordinat X untuk *Longitude*, titik koordinat Y untuk *Latitude*, dan juga nama obyek wisata.
  - b. Data yang sudah diolah pada program aplikasi *Microsoft Excel* selanjutnya di ekspor ke <https://www.google.com/maps/d/u/0/>
5. Penyusunan modul ajar atau laporan akhir  
Hasil pembuatan peta pada <https://www.google.com/maps/d/u/0/> selanjutnya dibuat modul ajar atau laporan akhir yang siap untuk digunakan masyarakat umum dalam belajar membuat peta online.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

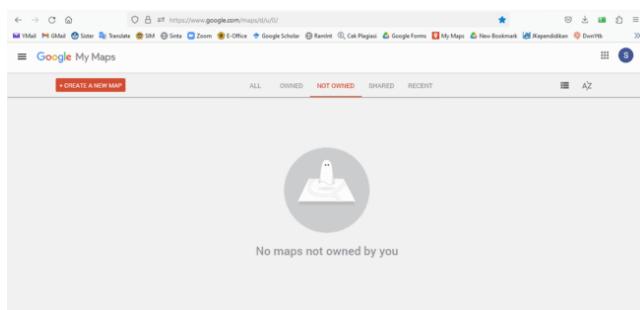
#### Data Sampel Pembuatan Peta Online

Data sampel untuk pembuatan peta online adalah obyek wisata yang ada di Kabupaten Pacitan yang diperoleh atau dikumpulkan dari internet yang meliputi titik koordinat *Longitude* (Bujur), titik koordinat *Latitude* (Lintang), dan juga nama obyek wisata.

#### Proses Pembuatan Peta Online

Secara garis besar pembuatan peta online dapat dijelaskan sebagai berikut (Thoha AS, 2020) :

1. Akses situs Google Map pada <https://www.google.com/maps/d/u/0/> untuk memulai pembuatan peta, sehingga muncul tampilan seperti pada gambar 1 :



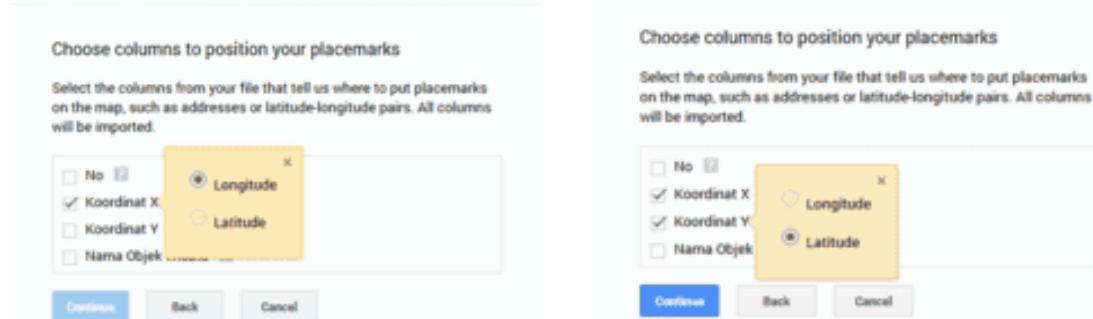
Gambar 1. Halaman utama Google My Maps

2. Memasukkan nama peta, yang kemudian *import* data peta yang telah disiapkan dalam *Microsoft Excel*, dengan memilih menu *Import* yang berada di bawah nama peta, seperti pada Gambar 2 :



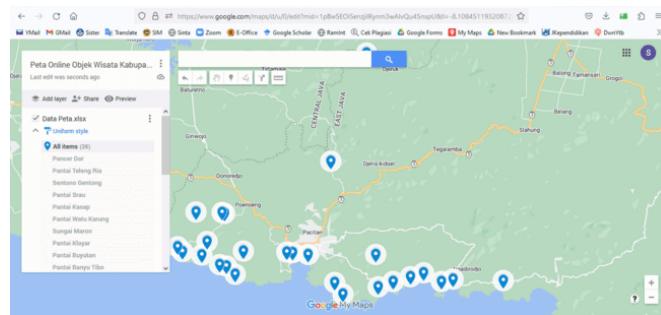
Gambar 2. Proses *import* data peta

3. Setelah data peta selesai di upload, muncul menu koordinat X dan Y, lalu centang kedua pilihan, seperti pada Gambar 3 :



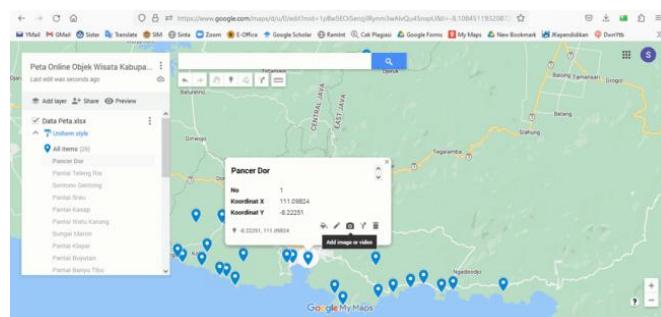
Gambar 3. Pilihan menu koordinat X dan koordinat Y

4. Selesai proses upload data peta dan juga seting peta, maka dalam peta akan muncul sebaran lokasi sesuai dengan data yang kita upload dalam *file Microsoft Excel*, seperti pada Gambar 4 :



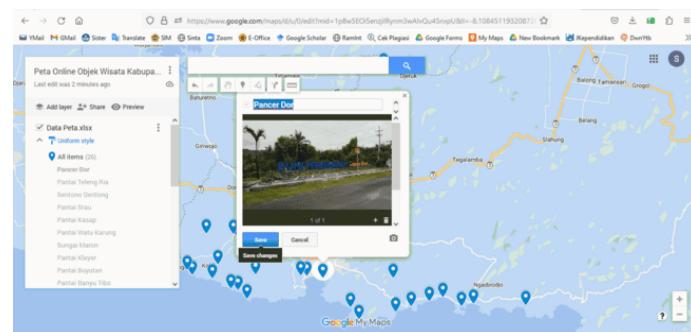
Gambar 4. Sebaran lokasi pada peta

5. Pada sebaran lokasi dapat diisikan gambar atau foto dari lokasi tersebut, dengan cara klik *Add image or video*, seperti pada Gambar 5 :



Gambar 5. Menu untuk memasukkan gambar atau foto pada lokasi peta

Selesai upload gambar atau foto, maka saat di-klik pada tiap lokasi maka akan tampil gambar atau foto yang sudah di-upload, seperti pada Gambar 6 :

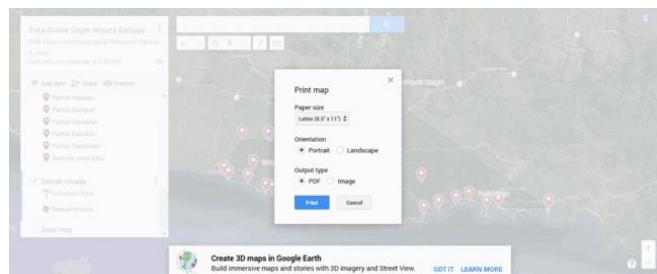


Gambar 6. Tampilan peta yang menampilkan gambar atau foto

### Mencetak Peta

Untuk mencetak peta yang telah dibuat dapat dilakukan, dengan cara :

1. Pilih ikon titik tiga di sebelah kanan nama peta
2. Pilih print *map*
3. Muncul menu setting kertas dan juga tipe luaran, sesuaikan dengan yang dibutuhkan dan pilih *print*, seperti pada Gambar 7 :



Gambar 7. Tampilan menu untuk mencetak peta

4. Hasil akhir peta terlihat seperti pada Gambar 8 :



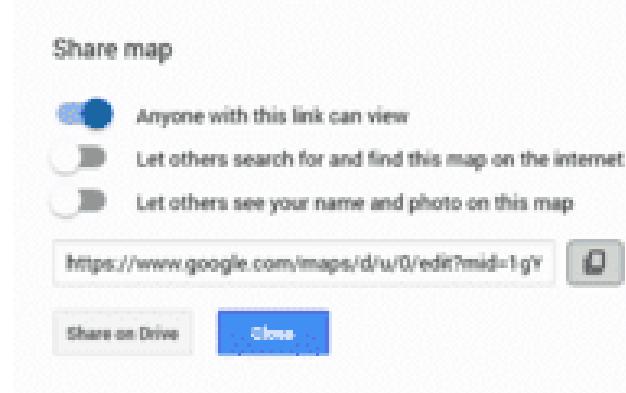
Gambar 8. Tampilan *print out* peta

### Sharing Peta

Setelah peta selesai dibuat, selanjutnya kita dapat membagikan atau sharing supaya peta yang telah dibuat dapat diakses oleh orang lain, dimana cara sharing peta :

1. Pilih atau klik menu share yang terdapat di bawah nama peta

2. Aktifkan menu *Anyone with this link can view*
3. *Copy link* yang berada di dalam kolom untuk kita sharing
4. Pilih *close*



Gambar 9. Menu Sharing peta

### Dokumentasi Kegiatan



Gambar 10. Proses pembuatan modul ajar peta online

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pembuatan modul ajar peta online untuk masyarakat umum ini dapat disimpulkan bahwa hasil dari kegiatan ini dapat digunakan masyarakat umum untuk mengembangkan fasilitas peta yang disediakan oleh internet yang dalam hal ini adalah Google.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Merdeka Madiun yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, semoga hasil kegiatan ini memberikan manfaat bagi masyarakat secara umum.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Basaria et al. 2018. "Penentuan Luas Wilayah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah Menggunakan Metode Poligon Dengan Bantuan Google Earth." *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 3 (1): 9–22.
- Hendrik. 2024. "Pengertian Perencanaan: Jenis-Jenis, Fungsi, Dan Karakteristik." 2024.
- Kemdikbud. 2024. "Apa Itu Perangkat Ajar?" 2024.
- Maulida U. 2022. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Tarbawi* 5 (2): 130–38.
- Pamungkas CA. 2019. "Aplikasi Penghitung Jarak Koordinat Berdasarkan Latitude Dan Longitude Dengan Metode Euclidean Distance Dan Metode Haversine." *INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta* 5 (2).
- Putrawan K. 2019. *Pengertian Dasar Peta*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Sukadi. 2023. "Pembuatan Peta Online Obyek Wisata Dengan Google My Maps." *Qua Teknika* 13 (1): 75–90.
- Thoha AS, Sundari D. 2020. *Pembuatan Peta Online Lokasi Dan Area Terdampak Bencana. Relawan Indonesia*. Undang-undang Nomor 10. 2009. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan*. Indonesia.
- Winaya PP. 2019. "Pembuatan Peta Topografi, Melalui Global Mapper Dari Google Earth Dalam Perancangan Geometrik Jalan." Universitas Udayana.